



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jum'at 17 Januari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



SINERGI: Anggota Komisi C Moh Nizar (berkopiah) melihat langsung kondisi sungai di Desa Terik.

Anggota Komisi C Tinjau Desa Terik, Pantau Kondisi Sungai

KRIAN-Banjir yang melanda beberapa wilayah di Sidoarjo mendorong Forkopimka Krian untuk turun langsung ke lapangan. Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Moh Nizar, bersama Kapolsek Krian dan Pemerintah Desa (Pendes) Terik, meninjau kondisi sungai di Desa Terik yang disebut tidak pernah dinormalisasi selama puluhan tahun. Moh Nizar mengungkapkan bahwa sungai tersebut merupakan pertemuan aliran dari tiga desa di Kecamatan Krian, yakni Desa Gamping, Desa Jerukgamping, dan Kelurahan Krian. Selama bertahun-tahun,

sungai ini tidak pernah mengalami normalisasi atau pengerukan. "Kami langsung bergerak dan memulai normalisasi sungai ini menggunakan alat berat," ujar Nizar, Kamis (16/1). Ia menjelaskan, kurangnya upaya normalisasi menjadi salah satu penyebab banjir di pemukiman warga. "Saat hujan deras, air dari sungai meluap dan menggenangi pemukiman di Desa Terik maupun desa-desa lainnya. Untuk itu, kami lakukan normalisasi dari hulu ke hilir agar dampaknya bisa diminimalkan," tambahnya.

Kepala Desa Terik, Bakrudin, mengakui bahwa sungai tersebut belum pernah mendapat perhatian khusus terkait normalisasi. "Selama ini belum pernah dilakukan pengerukan. Tahun lalu kami sempat mengajukan permohonan, tetapi untuk sungai yang lain," jelasnya. Langkah Forkopimka Krian bersama anggota Komisi C DPRD Sidoarjo menjadi titik terang bagi warga terdampak banjir. "Normalisasi sudah dimulai di Desa Terik, dan secara bertahap akan berlanjut ke desa-desa lainnya," pungkas Bakrudin. (gun/vga)

Pariwisata DPRD: Subandi- Mimik Bupati dan Wabup Terpilih 2025

SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar sidang paripurna, dengan agenda penetapan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih hasil pemilihan Pilkada 2024. Kegiatan dilakukan di gedung DPRD Sidoarjo, Rabu kemarin, (15/1/25). Hal ini merupakan tindak lanjut dari rapat pleno penetapan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang di sampaikan pada Kamis 9 Januari 2025 lalu. Subandi Nashih selaku Ketua DPRD Sidoarjo, dan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, menyampaikan secara resmi menyampaikan, bahwa H Subandi dan H. Mimik Idayana sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati 2025-2030. "Kami dari DPRD sebagai mitra strategis akan memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah kedepan yang merupakan tugas dan wewenang DPRD sebagai unsur pemerintah daerah,"ujarnya. Berita acara yang dibacakan oleh Ketua DPRD Abdillah Nashih, menjadi sahnya H. Subandi dan H. Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih 2025-2030. Sementara Subandi Bupati Sidoarjo terpilih sangat men-

MPP Sidoarjo Beri Layanan Ramah

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Kesigapan dan keramahan petugas dari Polresta Sidoarjo begitu tampak di dalam Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP), saat melayani masyarakat yang datang guna segala keperluan urusan kepolisan. "Begitu ada masyarakat yang datang ke MMPP Polresta Sidoarjo dengan maksud pengurusan SKCK Online, pengurusan laporan polisi ataupun kepentingan lainnya, personel yang bertugas harus dengan tulus dan telaten melayani," ujar Kanit 3 SPKT Polresta Sidoarjo Ipda Agung Legowo, Kamis 16 Januari 2025. Hal ini, menurutnya, sebagaimana ditekankan Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Christian Tobing, agar dapat memberikan layanan terbaik saat masyarakat datang ke sentra pelayanan Polri haik



Layanan ramah MMPP Polresta Sidoarjo.

Polsek jajaran. Ungkapan kepuasan pelayanan Polri di MMPP Polresta Sidoarjo, seperti halnya disampaikan Elang Puguh Raka Siwi, asal Pulungan. Sedati, yang sedang mengurus SKCK di Polresta Sidoarjo. Menurutnya pelayanan di hari-

waktunya singkat dan tugasnya pun ramah. "Datang langsung disambut dengan ramah oleh petugas jaga di pintu masuk MMPP. Kemudian ditanyai keperluannya apa, lalu dengan sigap diarahkan juga dilayani keperluan saya untuk membuat laporan ke-

Berencana, Pemberi Anak, terakhir Dinas "Memang peleceha 100 persen. Akan tetikan edukasi untuk m ini," ungkapnya. Se pelajar tentang kese "Saat ini kurikulum mang kita tidak bisa ga, pihaknya memi: untuk memberikan "Jadi masalah i Harus saling berk Selain itu, yang r dengan pernikah: "Kita juga ha dini," tegasnya. Sementara Ke Keluarga Berencana ungan Anak Pudji dan pelecehan ter

Baznas Bagikan Berbagai-bagai Bantuan Sosial Untuk Peringati Harjasda Tahun 2025

Sidoarjo, Bhirawa Baznas Sidoarjo membagikan Sembako kepada 215 KK serta menyantuni 13 anak yatim piatu di Dusun Tanjung Sari Desa Kupang Kecamatan Jabon. Baksos, Rabu (15/1) kemarin, ditujukan untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo ke 166 Tahun 2025. Baznas Sidoarjo juga memberi layanan pengobatan bagi warga Desa Kupang. Baznas juga memberi bantuan untuk Masjid sebesar Rp3 juta dan Mushollah sebesar Rp2 juta. Baznas Sidoarjo juga menyerahkan bantuan program rehab Rumah Tidak Layak Huni/RTLH kepada 3 warga Desa Kupang yang rumahnya selesai direhab. Berbagai bantuan itu diserahkan bergantian, diantaranya oleh Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo, Ainur Rahman bersama Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Aziz Saldju Sodar, Staf Ahli Bupati Sidoarjo, Mustain Baladan, dan Forkopimka Jabon. Warga diminta dukungannya untuk Kabupaten Sidoarjo yang saat ini sudah berusia 166 tahun. Pembangunan Sidoarjo tidak akan berjalan baik tanpa dukungan masyarakat. Ketua Baznas Sidoarjo M. Chasbil Aziz Saldju Sodar, mengatakan Baznas Sidoarjo merupakan mitra Pemkab Sidoarjo dalam pembangunan, khususnya dalam pengentasan kemiskinan. Karena itu



Santunan untuk anak yatim piatu dari BAZNAS Sidoarjo diserahkan Asisten I. Ainur Rahman didampingi para pimpinan BAZNAS Sidoarjo masyarakat Sidoarjo bisa hidup lebih baik dan maju lagi,"ujarnya. Selain kegiatan bakti sosial, Baznas Sidoarjo tahun 2025 ini, lanjut Saldju Sodar, juga akan menyelenggarakan khitan massal dan pengobatan katarak. (kus/cj)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tuntut Kejelasan Dokumen Tanah, Warga Wonokarang Gelar Unjuk Rasa

BALONGBENDO-Sekitar 50 warga menggelar aksi unjuk rasa di Balai Desa Wonokarang, Kecamatan Balongbendo, pada Kamis (16/1) siang. Aksi ini berlangsung dengan pengamanan ketat dari pihak kepolisian.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, aksi tersebut digelar untuk menuntut kejelasan terkait dokumen tanah milik salah satu warga di Desa Wonokarang. Massa menuding pemerintah desa lamban dalam menindaklanjuti pengurusan dokumen tersebut.

Kapolsek Balongbendo, AKP Sugeng Sulistiyono, yang memantau jalannya aksi, mengimbau para peserta unjuk rasa untuk menjaga ketertiban dan menghindari tindakan anarkis.

"Kami meminta peserta aksi menjaga situasi tetap kondusif dan tidak mengganggu pelayanan masyarakat yang sedang berlangsung di balai desa," ujarnya.



BUTUH KEJELASAN: Warga Desa Wonokarang berunjuk rasa di balai desa setempat, Kamis (16/1).

Sekitar pukul 10.20, perwakilan massa diterima oleh perangkat Desa Wonokarang dalam pertemuan yang juga

dihadiri pejabat kepolisian. Namun, kepala desa tidak hadir, sehingga pihak desa belum bisa memberikan ja-

waban atas tuntutan massa. Usai pertemuan, massa melanjutkan orasi di halaman Balai Desa Wonokarang.

Sambil melantunkan shalawat, mereka duduk bersama di sekitar balai desa sebagai

● Ke Halaman 10



Mensos Gus Ipul Berikan Bantuan untuk Lansia di Sepanjang

Menteri Sosial Republik Indonesia (Mensos RI), Saifullah Yusuf, mengunjungi rumah seorang warga lanjut usia (lansia) di Sepanjang, Kamis (16/1). Kunjungan tersebut bertujuan memastikan bantuan sosial tepat sasaran dan sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

"KAMI bersama Dinsos Provinsi berupaya menyelaraskan data dan memastikan bahwa bantuan di lapangan diterima sesuai kebutuhan," ujar Gus Ipul, sapaan akrab Saifullah Yusuf, usai kunjungan. Dalam kunjungannya, Gus Ipul bertemu dengan Mustika, seorang lansia berusia 75 tahun yang sehari-harinya berjualan dengan berjalan kaki. Melihat kondisi tersebut, Gus Ipul memberikan bantuan berupa gerobak dorong agar Mustika dapat berdagang dengan lebih mudah dan nyaman.



PENERIMA MANFAAT: Menteri Sosial Saifullah Yusuf mengunjungi dan memberikan bantuan ke rumah warga lanjut usia di Sepanjang, Kamis (16/1).

"Bantuan seperti ini sangat penting karena masih ada masyarakat yang layak menerima bantuan tetapi belum

terdata. Karenanya, saya turun langsung ke lapangan," jelasnya.

Mensos juga menekankan pentingnya terus mencermati kondisi di lapangan agar tidak ada keluarga yang layak menerima bantuan tetapi belum

sekaligus mengevaluasi penerima bantuan yang tidak memenuhi kriteria.

FENOMENA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ PERHUBUNGAN

Palang Serang Respons Aduan PJU Padam

PEMKAB Sidoarjo menerjunkan tim khusus bernama Palang Serang (pantang pulang sebelum terang) untuk merespons aduan masyarakat terkait lampu penerang jalan umum (PJU) yang padam.

"Petugas harus datang maksimal 24 jam," kata Kepala Bidang PJU Dishub Sidoarjo Drian Isa Yostofa kemarin (16/1). Ada 58 petugas Palang Serang yang siap melayani. Mereka dibagi dalam tujuh tim.

Pemkab menyiapkan tiga nomor aduan. Pertama dan yang sudah lazim lewat layanan kedaruratan bebas pulsa *call center* 112. Lalu, dua nomor langsung ditangani Dishub Sidoarjo, yakni WhatsApp 0811 3052 030 dan 0811 3452 030. "Sebagai percepatan, kami menerima seluruh aduan lewat WhatsApp tersebut," katanya. (uzi/fal)

Jawa Pos

Tekanan Air Sungai Gerus Jalan Dusun Pulosari

SIDOARJO - Sebagian jalan Dusun Pulosari di Desa Prambon, Kecamatan Prambon, ambrol. Penyebabnya adalah tekanan air dari sungai kanal Porong.

Camat Prambon Feri Prasetyo Budi mengatakan, hujan deras beberapa hari lalu membuat volume air di sungai kanal meningkat. Tekanan air menggerus sebagian jalan Dusun Pulosari. Bagian jalan yang mepet sungai ambrol. Panjangnya sekitar 5 meter. "Jalan yang ambrol tersebut berada di bibir sungai kanal Porong," katanya kemarin (16/1).

Sebagai penanda, bambu ditancapkan di lokasi agar tidak sampai ada pengguna jalan yang terperosok. Meski ada bagian yang ambrol, jalan dusun tersebut masih bisa digunakan sebagai jalan alternatif warga. Pihak kecamatan sudah memastikan dengan mengecek langsung ke lokasi.

Agar tidak membahayakan dan bertambah luas kerusakannya, pihaknya mengajukan ke bupati Sidoarjo agar segera ditindaklanjuti dengan anggaran belanja tidak terduga (BTT). "Butuh penanganan dengan pemasangan *mini pile* sepanjang 15 meter sebagai penahan jalan dan baru bisa diaspal kembali," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, sebelum penanganan menyeluruh, pihaknya menyiapkan penanganan darurat agar tidak semakin ambrol dan membahayakan pengguna jalan. "Sementara akan ditangani dulu dengan memasang penahan jalan dari anyaman bambu sebagai solusi penanganan darurat," katanya. Dengan begitu, aliran air bisa tertahan dan tidak menggerogoti bagian jalan lainnya. (uzi/fal)

SOLUSI DARURAT: Camat Prambon Feri Prasetyo Budi (dua dari kiri) di jalan Dusun Pulosari yang ambrol.

FIRMA ZUHDI JAWA POS

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lihat PJU Mati



Mobil PJU Palang Serang Dishub Sidoarjo perbaiki PJU mati Kamis (16/1/15)

Segera Hubungi Call Center

SIDOARJO - Untuk kecepatan layanan pengaduan masyarakat kana kerusakan PJU di wilayah Sidoarjo segera lapor jika menemui kerusakan atau PJU mati, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perhubungan (Dishub) membuka layanan pengaduan lampu Penerang Jalan Umum (PJU) yang rusak. Masyarakat bisa melaporkan PJU yang mati melalui dua nomor WhatsApp, yaitu 0811 3052 030 dan 0811 3452 030, atau langsung menghubungi Call Center 112, layanan panggilan darurat 24 jam bebas pulsa.

Kepala Bidang PJU Dishub Sidoarjo, Drian Isa Yostofa, menjelaskan bahwa laporan dari masyarakat sangat membantu menjaga penerangan jalan tetap optimal. Pelapor diminta untuk mengirimkan foto lokasi PJU yang mati dan membagikan titik lokasinya melalui WhatsApp.

Dishub telah menyiapkan tim khusus bernama Palang Serang (Pantang Pulang Sebelum

Terang) yang terdiri dari 58 petugas. Tim ini dibagi menjadi tujuh kelompok dengan dukungan armada operasional berupa workshop skywalker truck. "Petugas kami siap 24 jam. Tidak sampai 24 jam, kerusakan PJU akan selesai diperbaiki, bahkan dalam waktu 1 x 12 jam setelah laporan masuk," kata Drian, Rabu (16/1/25).

Drian menambahkan, PJU yang tidak berfungsi dapat membahayakan pengguna jalan, terutama di malam hari. Gangguan lalu lintas hingga kriminalitas bisa terjadi akibat jalanan yang gelap. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya memberikan pelayanan terbaik agar penerangan jalan tetap optimal.

"Kami berharap masyarakat aktif melapor jika menemukan PJU yang rusak. Ini bagian dari upaya bersama untuk menjaga kenyamanan dan keamanan lalu lintas," tutupnya.

Untuk pengaduan, masyarakat bisa langsung menghubungi salah satu dari tiga layanan yang telah disediakan oleh Pemkab Sidoarjo.

Warga Tanggulangin, Wawan yang kerap melalui jalan dan mengetahui adanya PJU padam, kepada wartawan mengatakan dengan adanya nomor pengaduan tersebut, warga bisa langsung melaporkan (mengadukan) ke dinas terkait," ucapnya. ● **Loe**

DUTA





Mensos Saifullah Yusuf (Gus Ipu) mengunjungi lansia di Sidoarjo.

Mensos Salurkan Bantuan Lansia di Sidoarjo

Sidoarjo – HARAIAN BANGSA

Menteri Sosial (Mensos) RI Saifullah Yusuf menyalurkan bantuan kepada perempuan lanjut usia bernama Mustika di Sepanjang, Taman, Sidoarjo, untuk memastikan kondisi masyarakat yang membutuhkan bantuan tepat sasaran.

"Kami bersama Dinsos Provinsi Jatim menyelaraskan data dan memastikan bantuan di lapangan," katanya di Sidoarjo, Kamis.

Ia mengemukakan, lansia itu sehari-hari berjualan makanan ringan dengan berkeliling dan berjalan kaki.

Melihat kondisi tersebut, Gus Ipu, sapaan akrabnya memberikan bantuan berupa gerobak dorong agar dapat berdagang dengan lebih mudah dan nyaman.

"Bantuan seperti ini sangat penting, sebab ada masyarakat yang seharusnya menerima bantuan

tetapi belum terdata karenanya saya turun ke lapangan," ujarnya.

Dia akan terus mencermati kondisi di lapangan untuk memastikan agar tidak ada keluarga yang layak menerima bantuan terlewatkan sekaligus mengevaluasi penerima yang tidak sesuai kriteria.

"Alhamdulillah, untuk Bu Mustika terus terkawal sebagai penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan pangan nontunai yang masih terus disalurkan," ucapnya.

Dalam kunjungan tersebut, dirinya juga menekankan pentingnya penyelarasan data antara pemerintah pusat dan daerah. Dengan data tunggal, pemerintah dapat memastikan bantuan lebih tepat sasaran dan transparan.

"Kami ingin memastikan, bantuan yang diberikan sesuai

dengan kebutuhan masyarakat, seperti gerobak bagi Bu Mustika yang seorang pedagang. Serta tepat sasaran," katanya.

Baginya, data tunggal akan membantu mengidentifikasi keluarga yang menerima berbagai bantuan, seperti PKH, bantuan pangan atau PBI. Dengan begitu, pemerintah dapat melihat siapa saja yang belum mendapat bantuan dan melakukan langkah-langkah antisipasi.

Selain itu, ia juga mengingatkan bahwa sinergi antara pemerintah pusat dan daerah sangat krusial. Data yang akurat akan memudahkan evaluasi serta pengambilan kebijakan yang lebih relevan bagi masyarakat.

"Kami ingin memastikan semua bantuan terkoordinasi dengan baik, sehingga tidak ada keluarga yang tertinggal," katanya. (ant/rus)

Tiga Hafidz dan Tiga Hafidzah di Sidoarjo Meninggal Dunia

Sidoarjo, Bhirawa

Dari hasil daftar ulang oleh Bagian Kesra Kabupaten Sidoarjo awal tahun 2025 ini, ada tiga hafidz dan ada tiga hafidzah meninggal dunia pada tahun 2024 lalu. Kemudian ada satu hafidz yang pindah tempat tinggal dari Kabupaten Sidoarjo.

Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, M.Khudori SIKom MIKom, mengatakan pada Bulan Pebruari 2025 nanti, pihaknya akan mengisi hafidz dan hafidzah yang kosong. "Quota kita ada 750 orang. Bila kurang, akan segera kita isi," kata Khudori.

Pada saat daftar ulang, yang dilakukan mulai 13-14 Januari 2025, para hafidz dan hafidzah Sidoarjo diwajibkan melengkapi sejumlah berkas administrasi. Misalnya foto copy ktp, kk, rekening bank Jatim, foto copy syahada tahfiz dan surat keterangan mengajar alquran.

Para hafidz dan hafidzah di Sidoarjo yang kosong harus segera diisi, sebab mereka yang note bene guru TPQ itu diharap bisa

berbagi ilmu kepada para santrinya. Selain itu, para hafidz dan hafidzah di Sidoarjo diharapkan bisa memberikan kontribusinya untuk menumbuhkan para santri yang potensi sebagai bibit peserta MTQ, baik di tingkat kabupat-

en maupun Provinsi Jawa Timur.

"Mereka bisa mengajari para santri, bagaimana cara tilawah qur'an, menjadi hafidz/hafidzah, cara qiroah dan sebagainya," kata Khudori.

Apalagi pada tahun 2025 ini,

lanjut Khudori, akan ada lomba MTQ tingkat Provinsi Jatim, yang nanti pada Bulan September akan dihelat di Kabupaten Jember.

Menurut Khudori, dalam beberapa tahun terakhir ini kafilah MTQ Kabupaten Sidoarjo berada pada posisi runner up. Tentu saja harapannya bisa menjadi juara umum. "Kita berusaha untuk menjadi juara umum kembali, karena Sidoarjo pada tahun-tahun sebelumnya, sempat beberapa kali menjadi juara umum sampai 5 kali," katanya.

Para hafidz dan hafidzah di Sidoarjo, kata Khudori berasal dari 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Namun jumlah setiap kecamatan bervariasi. Ada yang banyak juga ada yang sedikit.

Salah seorang hafidzah dari Kecamatan Buduran, Dzulaikah, usianya 50 an tahun, menuturkan dirinya sudah menjadi hafidzah di Sidoarjo sejak tahun 2017 lalu. Di desanya, yang berada di Kecamatan Buduran bagian timur itu bahkan ada 9 orang hafidzah. [kus.wwn]



Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo awal tahun 2025 telah melakukan daftar ulang keberadaan hafidz dan hafidzah.

• GALERI PRESTASI •

Anggaran Belanja Besar di Jatim, Sidoarjo Dikunjungi LKPP RI

Sidoarjo, Bhirawa

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, Rabu (15/1) lalu, datang ke Kabupaten Sidoarjo, yang notebene sebagai salah satu kabupaten dengan anggaran belanja terbesar di Provinsi Jawa Timur.

Kepala lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, Dr Hendrar Prihadi SE MM, memberikan saran kepada pejabat pengadaan di Kabupaten Sidoarjo untuk mengecek layanan purna jual, memastikan standar SNI, dan memastikan harga yang tercantum dalam e-Katalog sesuai dengan harga pasar.

Dalam acara pertemuan di pendopo delta wibawa Sidoarjo itu, selain ada Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, juga dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati, serta para kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam pengadaan barang dan jasa, harus cepat, transparan, dan efisien. Katalog Elektronik berpotensi menghemat anggaran belanja negara hingga 20-30%, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya administrasi.

Menurut Hendrar, dalam melaksanakan katalog elektronik, pemerintah fokus pada belanja produk dalam negeri serta keterlibatan UMKM. Sebab sesuai dengan Inpres Nomor 2 Tahun 2022, belanja daerah serta kementerian/lembaga mensyaratkan minimal 40% digunakan untuk produk dan jasa UMKM. Jika dikumpulkan, jumlah belanja pemerintah daerah dan kementerian/lembaga dalam tiga tahun terakhir mencapai kurang lebih Rp1.200 triliun. [kus.fen]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SINERGI: Anggota Komisi C Moh Nizar (berkopiah) melihat langsung kondisi sungai di Desa Terik.

Anggota Komisi C Tinjau Desa Terik, Pantau Kondisi Sungai

KRIAN-Banjir yang melanda beberapa wilayah di Sidoarjo mendorong Forkopimka Krian untuk turun langsung ke lapangan. Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Moh Nizar, bersama Kapolsek Krian dan Pemerintah Desa (Pemdes) Terik, meninjau kondisi sungai di Desa Terik yang disebut tidak pernah dinormalisasi selama puluhan tahun.

Moh Nizar mengungkapkan bahwa sungai tersebut merupakan pertemuan aliran dari tiga desa di Kecamatan Krian, yakni Desa Gamping, Desa Jerukgamping, dan Kelurahan Krian. Selama bertahun-tahun,

sungai ini tidak pernah mengalami normalisasi atau pengerukan.

"Kami langsung bergerak dan memulai normalisasi sungai ini menggunakan alat berat," ujar Nizar, Kamis (16/1).

Ia menjelaskan, kurangnya upaya normalisasi menjadi salah satu penyebab banjir di pemukiman warga. "Saat hujan deras, air dari sungai meluap dan menggenangi pemukiman di Desa Terik maupun desa-desa lainnya. Untuk itu, kami lakukan normalisasi dari hulu ke hilir agar dampaknya bisa diminimalkan," tambahnya.

Kepala Desa Terik, Bakrudin, mengakui bahwa sungai tersebut belum pernah mendapat perhatian khusus terkait normalisasi. "Selama ini belum pernah dilakukan pengerukan. Tahun lalu kami sempat mengajukan permohonan, tetapi untuk sungai yang lain," jelasnya.

Langkah Forkopimka Krian bersama anggota Komisi C DPRD Sidoarjo menjadi titik terang bagi warga terdampak banjir. "Normalisasi sudah dimulai di Desa Terik, dan secara bertahap akan berlanjut ke desa-desa lainnya," pungkas Bakrudin. (gun/vga)



Baznas Bagikan Berbagai-bagai Bantuan Sosial

Untuk Peringati Harjasa Tahun 2025

Sidoarjo, Bhirawa

Baznas Sidoarjo membagikan Sembako kepada 215 KK serta menyantuni 13 anak yatim piatu di Dusun Tanjungsari Desa Kupang Kecamatan Jabon, Baksos, Rabu (15/1) kemarin, ditujukan untuk memperingati Hari Jadi kabupaten Sidoarjo ke 166 Tahun 2025.

Baznas Sidoarjo juga memberi layanan pengobatan bagi warga Desa Kupang, Baznas juga memberi bantuan untuk Masjid sebesar Rp3 juta dan Mushollah sebesar Rp2 juta. Baznas Sidoarjo juga menyerahkan bantuan program rehab Rumah Tidak Layak Huni/RTLH kepada 3 warga Desa Kupang yang rumahnya selesai direhab.

Berbagai bantuan itu diserahkan bergantian, diantaranya oleh Asisten Tata Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo, Ainur Rahman bersama Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Aziz Saldju Sodar, Staf Ahli Bupati Sidoarjo, Mustain Baladan, dan Forkopimka Jabon. Warga diminta dukungannya untuk Kabupaten Sidoarjo yang saat ini sudah berusia 166 tahun. Pembangunan Sidoarjo tidak akan berjalan baik tanpa dukungan masyarakat.

Ketua Baznas Sidoarjo M. Chasbil Aziz Saldju Sodar, mengatakan Baznas Sidoarjo merupakan mitra Pemkab Sidoarjo dalam pembangunan, khususnya dalam pengentasan kemiskinan. Karena itu



Santunan untuk anak yatim piatu dan BAZNAS Sidoarjo diserahkan Asisten I, Ainur Rahman didampingi para pimpinan BAZNAS Sidoarjo. Bantuan kepada masyarakat agar bisa hidup lebih sejahtera. "Supaya di hari ulang tahunnya yang ke 166 kali ini, semua

masyarakat Sidoarjo bisa hidup lebih baik dan maju lagi," ujarnya. Selain kegiatan bakti sosial, Baznas

Sidoarjo tahun 2025 ini, lanjut Saldju Sodar, juga akan menyelenggarakan khitan massal dan pengobatan katarak. (kus.ca)

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Paripurna DPRD : Subandi- Mimik Bupati dan Wabup Terpilih 2025

SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar sidang paripurna, dengan agenda penetapan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih hasil pemilihan Pilkada 2024. Kegiatan dilakukan di gedung DPRD Sidoarjo, Rabu kemarin, (15/1/25).

Hal ini merupakan tindak lanjut dari rapat pleno penetapan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), yang di sampaikan pada Kamis 9 Januari 2025 lalu.

Abdillah Nasih selaku Ketua DPRD Sidoarjo, pada hari ini pleno KPU dibacakan dan ditetapkan secara resmi menyampaikan, bahwa H Subandi dan Hj. Mimik Idayana sebagai calon Bupati-Wakil Bupati 2025-2030.

"Kami dari DPRD sebagai mitra strategis akan memberikan dukungan dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah kedepan yang merupakan tugas dan wewenang DPRD sebagai unsur pemerintah daerah,"ujarnya.

Berita acara yang dibacakan oleh Ketua DPRD Abdillah Nasih, menjadi sahnya H. Subandi dan Hj. Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih 2025-2030.

Sementara Subandi Bupati Sidoarjo terpilih sangat men-

gapresiasi dan menghormati setiap tahapan Pemilukada tahun 2024, yang diselenggarakan KPU Kabupaten Sidoarjo.

"Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati berjalan kondusif, aman, damai dan pada proses tersebut kita menemukan pilihan kita. Dan hasilnya pun sudah kita maklumi bersama sebagaimana yang sudah di tetapkan oleh KPU Sidoarjo,"ungkapnya. Menurutnya, penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sidoarjo adalah elemen penyelenggaraan laik langsung maupun tidak langsung.

"Terima kasih dan penghargaan tulus kepada penyelenggara Pilkada KPU, dan Bawaslu serta supporting jajaran Polresta, Kodim 0816 Sidoarjo, Linmas dan Satpol PP pada Pemilukada yang berjalan tertib, aman dan lancar,"terangnya.

Tak lupa Subandi mengajak semua element masyarakat untuk satu langkah membangun dan memajukan Sidoarjo. Tidak ada lagi lawan yang ada adalah semua kawan untuk kebaikan. Semoga Bupati dan Wakil Bupati terpilih dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat Sidoarjo. ● Loe





Beberapa anggota DPRD Sidoarjo dan Subandi -Mimik Idayana Bupati-Wakil Bupati terpilih usai ditetapkan DPRD, Selasa (15/1/25)

DUTA

MPP Sidoarjo Beri Layanan Ramah

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kesigapan dan keramahan petugas dari Polresta Sidoarjo begitu tampak di dalam Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP), saat melayani masyarakat yang datang guna segala keperluan urusan kepolisian.

“Begitu ada masyarakat yang datang ke MMPP Polresta Sidoarjo dengan maksud pengurusan SKCK Online, pengurusan laporan polisi ataupun kepentingan lainnya, personel yang bertugas harus dengan tulus dan telaten melayani,” ujar Kanit 3 SPKT Polresta Sidoarjo Ipda Agung Legowo, Kamis 16 Januari 2025.

Hal ini, menurutnya, sebagaimana ditekankan Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Christian Tobing, agar dapat memberikan layanan terbaik saat masyarakat datang ke sentra pelayanan Polri baik



Layanan ramah MMPP Polresta Sidoarjo.

Polsek jajaran.

Ungkapan kepuasan pelayanan Polri di MMPP Polresta Sidoarjo, seperti halnya disampaikan Elang Puguh Raka Siwi, asal Pulungan, Sedati, yang sedang mengurus SKCK di Polresta Sidoarjo. Menurutnya pelayanan diberi

waktunya singkat dan petugasnya pun ramah.

“Datang langsung disambut dengan ramah oleh petugas jaga di pintu masuk MMPP. Kemudian ditanyai keperluannya apa, lalu dengan sigap diarahkan juga dilayani keperluan saya untuk membuat laporan Ke-

Berencana, Pemberi

Anak, terakhir Dinas
“Memang peleceha
100 persen. Akan tet
kan edukasi untuk m
ini,” ungkapnya. Se
pelajar tentang kese

“Saat ini kurikulum
mang kita tidak bisa
ga, pihaknya memi
untuk memberikan

“Jadi masalah i
Harus saling berk
Selain itu, yang r
dengan pernikahan:

“Kita juga ha
dini,” tegasnya.

Sementara Ke
Keluarga Berenca
ungan Anak Pudji
dan pelecehan ter





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Narapidana Rutan Perempuan di Porong Sidoarjo Melahirkan, Begini Kronologinya

Diky Putra Sansiri - Kamis, 16 Januari 2025 | 15:30 WIB



BAHAGIA : Narapidana berinisial FL dijaga petugas Rutan Perempuan Klas II A, Surabaya, usai persalinan di Puskesmas Porong, Sidoarjo. (IST/RADAR SIDOARJO)



SIDOARJO - Seorang **narapidana** berinisial FL baru saja **melahirkan** anak keempat di **Rutan Perempuan** Kelas IIA Surabaya, di **Porong**, Sidoarjo. Perempuan 31 tahun itu melahirkan **bayi** berjenis kelamin perempuan.

Awalnya, FL ini merasakan perutnya mulas. Rupanya bayi yang dikandungnya itu sudah tak sabar lahir ke dunia. Sembari meringis kesakitan, FL tampak berjalan pelan dibopong dua **petugas** Rutan Perempuan Kelas II A, Surabaya, menuju mobil ambulans pemasyarakatan diantar ke Puskesmas Porong.

Saat dikonfirmasi Kamis (16/1), Kepala Rutan Perempuan Surabaya Amiek Diyah Ambarwati melalui Kasubsi Pelayanan Tahanan, Putri Rahmawaty Herlambang menuturkan, seorang narapidana berinisial FL melahirkan anak keempat pada Rabu (15/1) siang.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kejadian bermula, narapidana tersebut mulai merasakan mulas sejak pagi. Merespons hal tersebut, narapidana itupun kemudian diperiksa dan dilakukan observasi oleh bidan rutan.

Selanjutnya, FL langsung dirujuk ke Puskesmas Porong pada pukul 09.00, dengan menggunakan mobil ambulans pemasyarakatan. FL didampingi petugas medis dan anggota. Petugas juga tampak membawakan perlengkapan persalinan.



Sembari meremas pinggangnya, FL pun berhasil masuk ke mobil tersebut. "Aduh, bu, perut saya mulas," kata FL yang kemudian dibawa ke Puskesmas Porong.

Maklum, perut FL yang terlihat buncit itu kian hari terasa semakin berat. Sebab masa persalinannya memang sudah dekat. Setelah menunggu masa persalinan, perempuan 31 tahun itu akhirnya melahirkan bayi perempuan secara normal.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Anak dari FL tersebut berbobot 3,5 kilogram dengan panjang badan 50 sentimeter. Lahir tepat pukul. 11.05. Sebelumnya, pihak rutan selalu memperhatikan kesehatan FL dan kandungannya.



"Pada Rabu, salah seorang warga binaan melahirkan melalui persalinan normal dan semuanya berjalan lancar. Baik ibu maupun bayinya dalam kondisi sehat. Kami segera mengantarnya ke faskes terdekat setelah ia merasakan tanda-tanda akan melahirkan," imbuhnya.

"Warga binaan FL akan merawat anaknya di rutan sampai bebas nanti. Keputusan tersebut diambil setelah melalui diskusi keluarga dengan kami," ujarnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dia mengatakan, tentu ini demi kepentingan terbaik dan perlindungan bagi anak. Apalagi sang bayi, pasti membutuhkan ASI eksklusif. Dia juga menegaskan, pihaknya selalu memberikan perhatian, dukungan, serta pelayanan kesehatan yang terbaik bagi seluruh warga binaan, termasuk warga binaan yang sedang hamil dan menjalani masa hukumannya.

Perlu diketahui, narapidana FL divonis tujuh bulan penjara oleh hakim Pengadilan Negeri (PN) Surabaya. Ia saat ini menjalani hukuman di Rutan Kelas II A Surabaya, di Porong, Sidoarjo, akan bebas murni pada Mei 2025 mendatang. **(dik/gun)**

